

Sosialisasi Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Minat Baca di Desa Rejomulyo

Dewi Astuti¹, Alifia Putri Nur Anggraini², Alfian Sofyan Bahtiar³, Niha Putri Rullyana⁴, Elvia Adelista Rosa Rifasya⁵, Annas Sakti Nusantara⁶, Achmad Yasin Maharani⁷, Dea Feby Rahmadani⁸, Da'an Aji Fatkul Nur Roqim⁹, Bintang Oktaviandi Pratama¹⁰, Seftiana Dwi Indriani¹¹, Elvina Dwi Kristanti¹² dan Wening Sekar Kusuma^{13*}

¹STKIP Modern Ngawi, Indonesia

Correspondence E-mail: dewias2503@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya minat baca masyarakat, khususnya pada anak usia sekolah dan remaja, masih menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyediaan layanan perpustakaan keliling yang mampu menjangkau masyarakat secara langsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Rejomulyo melalui implementasi perpustakaan keliling serta menumbuhkan budaya literasi sejak dini. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 2 Juli 2026, di Kantor Kepala Desa Rejomulyo, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi dengan melibatkan 70 peserta yang terdiri atas anak-anak usia sekolah dasar dan remaja. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, praktik, pendampingan, serta diskusi dan tanya jawab. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan, senam dan ice breaking, kegiatan mewarnai, membaca buku dari mobil perpustakaan keliling, serta pembagian snack sebagai bentuk apresiasi kepada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias, memiliki ketertarikan yang lebih tinggi terhadap kegiatan membaca, serta mampu memanfaatkan layanan perpustakaan keliling dengan baik. Implementasi perpustakaan keliling terbukti mampu meningkatkan minat baca, memperluas akses terhadap bahan bacaan, serta mendukung terbentuknya budaya literasi yang berkelanjutan di Desa Rejomulyo.

Kata kunci: Literasi, minat baca, perpustakaan keliling, pengabdian masyarakat, Desa Rejomulyo.

ABSTRACT

Low reading interest among the community, particularly among school-age children and adolescents, remains a major challenge in improving the quality of human resources. One effort to address this issue is the implementation of a mobile library service that provides easy access to reading materials. This community service program aimed to increase the reading interest of the people in Rejomulyo Village through the implementation of a mobile library while fostering a culture of literacy from an early age. The activity was conducted on Thursday, July 2, 2026, at the Rejomulyo Village Office, Karangjati District, Ngawi Regency, involving 70 participants consisting of elementary school children and adolescents. The methods employed included lectures, demonstrations, hands-on practice, mentoring, discussions, and question-and-answer sessions. The program consisted of an opening session, exercise and ice-breaking activities, a coloring session, reading activities using books provided by the mobile library, and snack distribution as a reward for participants. The results indicated that participants enthusiastically engaged in all activities, demonstrated increased interest in reading, and were able to utilize the mobile library services effectively. Overall, the implementation of the mobile library successfully enhanced reading interest, expanded access to educational reading materials, and contributed to the development of a sustainable literacy culture within the Rejomulyo Village community.

Dewi Astuti, Alifia Putri Nur Anggraini, Alfian Sofyan Bahtiar, Niha Putri Rullyana

*Keywords: Literacy, reading interest, mobile library, community service, Rejomulyo Village.***Keyword:***Mobile library program, reading interest, community literacy, village community, community engagement*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemampuan membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga menjadi dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, serta pembelajaran sepanjang hayat. Oleh karena itu, budaya membaca perlu ditanamkan sejak usia dini agar masyarakat memiliki kebiasaan belajar yang berkelanjutan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Meskipun perkembangan teknologi informasi semakin pesat, minat baca masyarakat Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya budaya membaca dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, rendahnya motivasi membaca, serta meningkatnya penggunaan media digital yang lebih banyak dimanfaatkan sebagai sarana hiburan daripada sumber pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya tingkat literasi masyarakat, khususnya pada anak-anak dan remaja sebagai generasi penerus bangsa.

Perpustakaan memiliki peran strategis sebagai pusat informasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi edukatif. Namun, tidak semua masyarakat memiliki akses yang mudah terhadap layanan perpustakaan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk memperluas akses literasi adalah melalui layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling hadir sebagai bentuk pelayanan yang menjangkau masyarakat secara langsung dengan

menyediakan berbagai koleksi bacaan yang menarik, edukatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, perpustakaan keliling juga mampu membangun minat baca melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan.

Desa Rejomulyo, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan budaya literasi. Namun demikian, kesempatan masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah dasar dan remaja, untuk memperoleh bahan bacaan yang beragam masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program Implementasi Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Minat Baca di Desa Rejomulyo sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus memperkenalkan layanan perpustakaan keliling kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan tidak hanya berfokus pada aktivitas membaca, tetapi juga dipadukan dengan kegiatan mewarnai, ice breaking, pendampingan membaca, serta pemberian apresiasi kepada peserta. Pendekatan tersebut dirancang agar peserta merasa nyaman, aktif berpartisipasi, dan memiliki pengalaman positif terhadap kegiatan literasi. Dengan demikian, membaca tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang membosankan, melainkan menjadi kegiatan yang menarik dan bermanfaat.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan minat baca masyarakat

Desa Rejomulyo melalui implementasi layanan perpustakaan keliling, memperluas akses terhadap berbagai sumber bacaan yang edukatif, menumbuhkan budaya literasi sejak dini pada anak-anak dan remaja, serta mendorong pemanfaatan perpustakaan keliling sebagai media pembelajaran nonformal dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif melalui implementasi layanan perpustakaan keliling sebagai upaya meningkatkan minat baca masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Juli 2026, bertempat di Kantor Kepala Desa Rejomulyo, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah dasar dan remaja Desa Rejomulyo dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), perangkat desa, serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ngawi sebagai penyedia layanan perpustakaan keliling. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi koleksi buku cerita anak, buku pengetahuan umum, buku pendidikan, buku motivasi, alat tulis, media mewarnai, serta snack sebagai bentuk apresiasi bagi peserta.

1. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan, yaitu metode ceramah untuk menyampaikan materi mengenai pentingnya budaya membaca, manfaat literasi, serta pengenalan layanan perpustakaan keliling. Selanjutnya,

metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan tata cara memanfaatkan layanan perpustakaan keliling, memilih bahan bacaan yang sesuai, serta menerapkan teknik membaca yang efektif. Metode praktik dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk membaca secara mandiri maupun berkelompok menggunakan koleksi buku yang tersedia. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa melakukan pendampingan dalam memilih bahan bacaan sesuai usia, minat, dan kebutuhan peserta sekaligus membantu peserta memahami isi bacaan. Selain itu, metode diskusi dan tanya jawab diterapkan untuk mendorong peserta berbagi pengalaman membaca, mengemukakan pendapat, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang telah dibaca. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan senam dan ice breaking, kegiatan mewarnai, membaca buku dari mobil perpustakaan keliling, dan diakhiri dengan pembagian snack sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi peserta. Data hasil kegiatan diperoleh melalui observasi langsung terhadap keaktifan, antusiasme, serta partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi perpustakaan keliling dilaksanakan pada Kamis, 2 Juli 2026, di Kantor Kepala Desa Rejomulyo, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi. Kegiatan diikuti oleh 70 peserta yang terdiri atas anak-anak usia sekolah dasar dan remaja Desa Rejomulyo. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dimulai dari pembukaan, senam dan ice breaking, kegiatan mewarnai, membaca buku dari mobil perpustakaan keliling, hingga pembagian snack sebagai bentuk apresiasi kepada peserta.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap layanan perpustakaan keliling. Hal tersebut terlihat dari tingginya minat peserta dalam mengunjungi mobil perpustakaan, memilih berbagai jenis buku sesuai minat, serta memanfaatkan waktu yang tersedia untuk membaca secara mandiri maupun bersama teman sebaya. Koleksi buku yang beragam, meliputi buku cerita anak, pengetahuan umum, buku pendidikan, dan bacaan inspiratif, mampu menarik perhatian peserta sehingga suasana kegiatan berlangsung aktif dan kondusif.

Kegiatan mewarnai yang dipadukan dengan aktivitas membaca memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi

peserta, khususnya anak-anak. Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN membantu peserta dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan membaca. Selain itu, peserta juga memperoleh kesempatan untuk berdiskusi mengenai isi bacaan serta menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan. Interaksi yang terjalin menunjukkan adanya peningkatan keberanian peserta dalam berkomunikasi dan mengekspresikan pemahaman terhadap materi yang telah dibaca.

Secara umum, implementasi perpustakaan keliling memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja di Desa Rejomulyo. Peserta terlihat lebih termotivasi untuk membaca, mengenal berbagai jenis bahan bacaan, serta memahami manfaat membaca sebagai sarana memperoleh pengetahuan dan memperluas wawasan. Keberhasilan kegiatan juga ditunjukkan oleh tingginya partisipasi peserta selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung serta respon positif dari masyarakat dan perangkat desa terhadap penyelenggaraan program literasi tersebut.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program implementasi perpustakaan keliling di Desa Rejomulyo menunjukkan bahwa penyediaan layanan bacaan yang mudah dijangkau mampu

meningkatkan ketertarikan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, terhadap kegiatan membaca. Tingginya antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung mengindikasikan bahwa akses terhadap bahan bacaan masih menjadi salah satu faktor penting dalam membangun budaya literasi. Kehadiran mobil perpustakaan dengan koleksi buku yang beragam memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh sumber belajar yang sebelumnya belum tentu tersedia di lingkungan sekitar mereka.

Peningkatan minat baca peserta tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi buku, tetapi juga oleh metode pelaksanaan yang dirancang secara interaktif. Kombinasi ceramah, demonstrasi, praktik membaca, pendampingan, serta diskusi mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Pendekatan tersebut membuat peserta tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses memahami isi bacaan, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat. Kondisi ini sejalan dengan konsep pembelajaran partisipatif yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.

Kegiatan mewarnai yang dipadukan dengan aktivitas membaca juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar.

Aktivitas tersebut mampu mengurangi kejenuhan sekaligus meningkatkan konsentrasi peserta dalam mengikuti kegiatan literasi. Melalui pendekatan yang menyenangkan, peserta lebih mudah mengembangkan kebiasaan membaca tanpa merasa terbebani. Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN turut membantu peserta memilih bahan bacaan yang sesuai dengan usia, tingkat kemampuan membaca, serta minat masing-masing sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Selain memberikan manfaat bagi peserta, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ngawi menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Sinergi antarberbagai pihak memungkinkan tersedianya fasilitas, koleksi bacaan, serta pendampingan yang memadai sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Dukungan pemerintah desa juga menunjukkan adanya komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui penguatan budaya literasi.

Secara keseluruhan, implementasi perpustakaan keliling memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca masyarakat Desa Rejomulyo. Program ini tidak hanya memperluas akses terhadap bahan bacaan yang edukatif, tetapi juga

menumbuhkan kebiasaan membaca, meningkatkan partisipasi peserta dalam kegiatan literasi, serta memperkuat peran perpustakaan sebagai sarana pembelajaran nonformal. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menambah variasi koleksi bacaan, memperluas sasaran peserta, serta memperkuat kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan agar budaya literasi dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program Implementasi Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Minat Baca di Desa Rejomulyo telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah dasar dan remaja, melalui penyediaan layanan perpustakaan keliling yang mudah diakses serta didukung dengan metode pembelajaran yang interaktif, seperti ceramah, demonstrasi, praktik membaca, pendampingan, dan diskusi. Antusiasme peserta selama mengikuti rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling dapat menjadi alternatif yang efektif dalam memperluas akses terhadap bahan bacaan, menumbuhkan budaya literasi, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, Pemerintah Desa Rejomulyo, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Ngawi. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperluas jangkauan sasaran, menambah variasi koleksi bahan bacaan, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak agar budaya membaca dan literasi masyarakat dapat terus berkembang serta memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program Implementasi Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Minat Baca di Desa Rejomulyo telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah dasar dan remaja, melalui penyediaan layanan perpustakaan keliling yang mudah diakses serta didukung dengan metode pembelajaran yang interaktif, seperti ceramah, demonstrasi, praktik membaca, pendampingan, dan diskusi. Antusiasme peserta selama mengikuti rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling dapat menjadi alternatif yang efektif dalam memperluas akses terhadap bahan bacaan, menumbuhkan budaya literasi, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, Pemerintah Desa Rejomulyo, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ngawi. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperluas jangkauan sasaran, menambah variasi koleksi bahan

bacaan, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak agar budaya membaca dan literasi masyarakat dapat terus berkembang serta memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada STKIP Modern Ngawi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, masukan, dan pendampingan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Rejomulyo, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi pelaksanaan Program Perpustakaan Keliling. Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ngawi atas kerja sama yang terjalin melalui penyediaan armada perpustakaan keliling, koleksi bahan bacaan, serta pendampingan teknis selama kegiatan berlangsung sehingga program dapat terlaksana dengan baik.

Penulis turut menyampaikan penghargaan kepada seluruh masyarakat Desa Rejomulyo, khususnya anak-anak, orang tua, tokoh

masyarakat, dan seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara aktif, menunjukkan antusiasme yang tinggi, serta memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program literasi ini. Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan dan menjadi motivasi untuk terus mengembangkan program-program literasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Kelompok KKN STKIP Modern Ngawi yang telah bekerja sama, saling mendukung, dan berkontribusi dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penyusunan artikel ilmiah ini. Semoga sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi dunia pendidikan serta peningkatan budaya literasi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. K. (2016). Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat melalui Perpustakaan Keliling (Mobile Library) di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. Jurnal Universitas Padjadjaran*
- Azizah, N., & Winoto, Y. (2023). Pemetaan Bibliometrik Berbasis Co-Word tentang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Indonesia. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 6(1), 47–58. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v6i1.2056>

Jurnal UISN

Nurjanah, C., & Darwan. (2025). Implementasi Perpustakaan Keliling untuk Mendukung Gerakan Literasi Nasional di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Desa Cipeujeuh Kulon. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*.

Jurnal STKIP PGRI Tulungagung

Putri, T. E., Marlini, & Erlianti, G. (2025). Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Berbasis Storytelling untuk Meningkatkan Literasi pada Siswa SDN 09 Muara Panas Kabupaten Solok. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(1).
<https://doi.org/10.61722/jmia.v3i1.8211>

E-Jurnal Kampus Akademik

Rachmah, A. Peran Perpustakaan Keliling untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Kabupaten Sleman. *Hanata Widya: Journal of Educational Administration, Leadership, and Management*.

Ariati, N., Kesuma, H. D., & Bimantara, A. R. (2024). Peningkatan literasi siswa sebagai generasi digital melalui optimalisasi mobile library berbasis Android. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(3).
<https://doi.org/10.57152/malcom.v4i3.1375>

Ermiana, I., Daefullah, A., Hadi, M. P., Putri, C. Y., Ayura, A. P., Khotimah, B. H., Shakila, Algifari, M. G., Latifah, N., Nurmayanti, & Rizani, R. (2025). Upaya meningkatkan minat baca masyarakat melalui rumah literasi dan perpustakaan keliling di Desa Montong Are. *Jurnal Wicara Desa*, 3(5), 945–953.
<https://doi.org/10.29303/f6eqd324>

Iqbal, R., Kusuma, M. E., Yunita, I., & Dinasta, A. G. (2022). Mobile library: One innovation of literacy information reference. *Libria*, 14(1).
<https://doi.org/10.22373/14607>

Nova, A. D., Amrullah, H., Darmastuti, C., Riskiyah, N. C., Istiqomah, I. I., & Purnawati, F. (2025). Implementasi minat baca Generasi Z di Indonesia: Studi literatur tentang pengaruh lingkungan belajar, harga buku, penggunaan gawai, dan budaya literasi. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 8(1).
<https://doi.org/10.33503/ecoducation.v8i1.1808>

Prihartini, A. A., Ali, N. B., & Fitri, H. A. (2023). The role of School Literacy Movement (SLM) in increasing student interest in reading: A literature review. *Jurnal Tatsqif*, 21(1).
<https://doi.org/10.20414/jtq.v21i1.7409>

- Putri, T. E., Marlina, & Erlianti, G. (2025). Efektivitas layanan perpustakaan keliling berbasis storytelling untuk meningkatkan literasi pada siswa SDN 09 Muara Panas Kabupaten Solok. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(1).
<https://doi.org/10.61722/jmia.v3i1.8211>
- Safitri, S. N., & Riady, Y. (2025). The efficacy of the mobile library service program on Car Free Day as a mechanism for cultivating reading interest among the residents of Sragen. *Librarianship in Muslim Societies*, 4(1), 41–57.
<https://doi.org/10.15408/lims.v4i1.44592>
- Sumardiana, & Ningrum, D. A. (2024). The impact of DKI Jakarta's mobile library services on the reading interest of 4–5-year-old children at PAUD Ash-Sholihin, South Jakarta. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3).
<https://doi.org/10.31000/ceria.v14i3.15064>
- Suhardi. (2023). Mobile library application modeling for strengthening digital-based student's reading writing interest. *Sinkron: Jurnal dan Penelitian Teknik Informatika*, 7(1), 62–70.
<https://doi.org/10.33395/sinkron.v8i1.11922>
- Surbakti, K., Harahap, A. R., & Hasibuan, S. L. (2024). The role of library outreach programs in increasing reading interest in remote communities. *PERSPEKTIF: Journal of Social and Library Science*, 3(1).
<https://doi.org/10.70489/perspektif.v3i1.672>